

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Media massa sudah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat pada saat ini dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat, menurut Bungin media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarluaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya (Bungin, 2017:72).

Media massa adalah sarana komunikasi dalam menyampaikan pesan, sebagai alat dalam komunikasi untuk menyampaikan informasi/berita ke masyarakat luas. Dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti radio, surat kabar, Tv maupun film (Cangara, 2018:144). Media massa sendiri merupakan suatu alat komunikasi massa yang pada saat ini sangat dibutuhkan individu atau masyarakat, baik cetak, elektronik maupun *online* untuk memperoleh segala informasi baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Banyak pemberitaan di dalam negeri terkait kebijakan Pemerintah yang menjadi trending topik di media massa seperti tv dan radio maupun media massa *online* seperti surat kabar *online* maupun media sosial. Salah satunya berita tentang kebijakan baru dari Pemerintah Indonesia untuk membeli BBM jenis pertalite, dan solar di SPBU menggunakan aplikasi MyPertamina yang diberitakan pada Juni 2022.

Di Indonesia sendiri, tempat pengisian bahan bakar dikenal dengan nama SPBU atau singkatan dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum. Berita kebijakan baru dari Pemerintah ini menuai kontroversi di kalangan masyarakat, banyak masyarakat menilai kebijakan dari pemerintah tersebut tidak memihak kepada masyarakat, khususnya masyarakat kelas menengah ke bawah. Karena kebijakan tersebut malah semakin mempersulit masyarakat, dan juga tidak semua kalangan masyarakat Indonesia ini menggunakan telepon seluler yang canggih untuk menggunakan aplikasi MyPertamina tersebut.

Serta, tidak semua daerah di setiap wilayah Indonesia ini mempunyai jaringan sinyal yang cukup baik untuk menggunakan aplikasi MyPertamina pada handphone untuk membeli BBM. Sebelumnya, Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melarang menggunakan handphone ketika melakukan pengisian bahan bakar di setiap stasiun pengisian bahan bakar umum. Namun, kebijakan itu saat ini berubah dimana Pemerintah memanfaatkan teknologi untuk melakukan pengisian bahan bakar kendaraan menggunakan aplikasi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Banyak kontroversi yang ada di dalam masyarakat, salah satunya adalah terkait dengan perubahan kebijakan yang ada. Dalam kenyataannya di lapangan, walaupun telah menggunakan aplikasi tersebut namun untuk stok pengisian bahan bakar itu masih sulit untuk diterima oleh masyarakat. Dampak dari kekecewaan masyarakat mengakibatkan ramainya argumen masyarakat yang mengomentari di berbagai media sosial.

Pemberitaan terkait dengan kebijakan pemerintah tentang penggunaan aplikasi MyPertamina ini ramai diberitakan oleh berbagai media massa yang ada, baik itu media massa cetak, elektronik, *online* dan media sosial. Salah satu media yang memberitakannya ialah media *online* *BBC Indonesia* dan *CNBC Indonesia*. Media berita *online* *BBC* merupakan media penyiaran berita terbesar di dunia. Dimana, sering memberitakan terkait dengan kritik sosial terhadap kondisi-kondisi yang ada di dunia. Salah satunya adalah di Indonesia yang saat ini memberitakan terkait dengan kebijakan Pemerintah mengenai penggunaan aplikasi dalam melakukan pengisian bahan bakar kendaraan.

Sedangkan, *CNBC* adalah perusahaan media dan berita bisnis yang dimiliki oleh Amerika yang melakukan hubungan kerja sama di bidang media massa elektronik maupun *online* dengan perusahaan media Indonesia yaitu, *Trans media*. Di Indonesia *CNBC* dikenal dengan nama media *CNBC Indonesia*. Saluran *CNBC Indonesia* menyajikan konten nasional dan internasional, dengan fokus pada bisnis, keuangan, pasar modal, bursa efek dan ekonomi. Namun belakangan ini media massa *CNBC Indonesia* baik elektronik maupun *online* gencar memberitakan pemberitaan terkait dengan kebijakan Pemerintah mengenai penggunaan aplikasi dalam melakukan pengisian bahan bakar pada kendaraan.

Peneliti menggunakan kedua media massa *online* diatas untuk menganalisis konstruksi pemberitaan tentang kebijakan Pemerintah tentang penggunaan aplikasi MyPertamina untuk membeli BBM. Berdasarkan observasi sementara peneliti terhadap pemberitaan terkait dengan penggunaan aplikasi MyPertamina terdapat perbedaan antara kedua media.

Adapun pemberitaan yang diberitakan oleh kedua media tersebut, seperti pada media *online BBC Indonesia* menyajikan berita terkait dengan penolakan tentang penggunaan aplikasi yang akan digunakan untuk pembelian bahan bakar umum kendaraan. Sedangkan, pada media *online CNBC Indonesia* menyajikan kebanyakan berita mengenai pro dengan pemerintah yang mengatakan bahwa BBM diwajibkan untuk seluruh masyarakat menggunakan aplikasi itu ketika ingin mendapatkan atau membeli bahan bakar kendaraan.

Hal ini merupakan objek yang dijadikan peneliti sebagai perbandingan dalam mengkonstruksikan kedua media tersebut. Dalam kegiatan analisis media, ada beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk menganalisis media, salah satunya ialah analisis *framing*. Menurut Eriyanto (2002: 68), *framing* ialah pendekatan untuk melihat realitas dibentuk serta dikonstruksikan oleh media. Proses itu menghasilkan adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih ditonjolkan dan lebih mudah dikenal. Sehingga berita yang ditonjolkan oleh media lebih mudah diingat oleh khalayak.

Menurut Entman *framing* dibagi menjadi 2 faktor, yaitu: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek realitas. Dua faktor ini bisa membuat *framing* berita lebih tajam dalam melakukan proses seleksi isu yang layak ditampilkan dan penekanan isi beritanya. Perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawanlah yang akan menentukan fakta yang dipilihnya, ditonjolkannya, dan dibuangnya. Dalam hal ini, pengambilan keputusan tentang isi yang mana akan ditonjolkan sudah pasti melibatkan nilai serta ideologi para wartawan yang terlibat dalam proses produksi berita (Sobur, 2012: 63).

Proses *framing* menjadikan media massa sebagai tempat dimana informasi tentang masalah tertentu diperebutkan dalam suatu perang simbolik antara berbagai pihak yang sama-sama menginginkan pandangannya didukung pembaca. Untuk mengetahui proses konstruksi tersebut maka dilakukanlah dengan menggunakan analisis *framing*, karena *framing* merupakan metode yang paling pas dalam perspektif komunikasi dan analisis ini juga digunakan untuk menganalisa atau membedah langkah-langkah atau ideologi media, khususnya media di Indonesia saat mengkonstruksi pemberitaan terkait tentang berita kebijakan Pemerintah tentang penggunaan aplikasi MyPertamina untuk membeli BBM.

Dalam penelitian ini peneliti memilih formula *framing* Robert N. Entman. Peneliti tertarik menggunakan model *framing* Robert N. Entman karena jenis *framing* tersebut melakukan proses seleksi dan menyoroti beberapa aspek dari sebuah situasi untuk mempromosikan sebuah penafsiran tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melihat dan membandingkan berita melalui *frame* yang dipakai oleh masing-masing media, yaitu *BBC Indonesia* dan *CNBC Indonesia* dengan konsep *framing* dengan menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman. Dengan membandingkan *framing* kedua media tersebut, peneliti akan menemukan konsep *framing* yang digunakan masing-masing media dalam mengemas berita yang disajikan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana *framing* pemberitaan kebijakan Pemerintah tentang penggunaan aplikasi MyPertamina di media *online BBC Indonesia* dan *CNBC Indonesia* ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui *framing* media *online* terhadap berita tentang kebijakan Pemerintah tentang penggunaan aplikasi MyPertamina untuk membeli BBM .

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dirumuskan manfaat penelitian ialah sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam kaitan ilmu komunikasi khususnya pada kajian ilmu komunikasi yang berkaitan dengan pembingkaiian pada pemberitaan media online.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi informasi bagi masyarakat tentang *framing* media mengenai berita kebijakan Pemerintah tentang penggunaan aplikasi MyPertamina, dan diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi yang positif untuk perkembangan studi menganalisis media saat ini. Baik untuk peneliti, akademisi, dan praktisi komunikasi media lainnya.

